



**PENGEMBANGAN URBAN SANDAL DENGAN DESAIN  
YANG SIMPEL DAN MENGIKUTI TREN PASAR SAAT INI  
UNTUK KALANGAN MASYARAKAT MENENGAH  
KEBAWAH**

**KERJA PRAKTIK**

**Program Studi**

**S1 Desain Produk**

**INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA**

**stikom**  
SURABAYA

**Oleh:**

**DIMAS SURYA WARDANA**

**16420200021**

---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA  
2019**

**PENGEMBANGAN URBAN SANDAL DENGAN DESAIN  
YANG SIMPEL DAN MENGIKUTI TREN PASAR SAAT INI  
UNTUK KALANGAN MASYARAKAT MENENGAH  
KEBAWAH**

Diajukan sebagai salah satu

Syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana

Disusun Oleh :

Nama : DIMAS SURYA WARDANA

Nim : 16.42020.0021

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Desain Produk



**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA  
2019**

## **LEMBAR MOTTO**



**“JADILAH DIRIMU SENDIRI”**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**



**Kupersembahkan kepada orang tuaku tercinta,  
serta semua pihak yang telah ikut membantuku menyelesaikan dari laporan  
ini. TerimaKasih banyak**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGEMBANGAN URBAN SANDAL DENGAN DESAIN YANG SIMPEL**  
**DAN MENGIKUTI TREN PASAR SAAT INI UNTUK KALANGAN**  
**MASYARAKAT MENENGAH KEBAWAH**

Laporan Kerja Praktik oleh

**Dimas Surya Wardana**

NIM : 16.4202.0021

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 5 juli 2019

Disetujui :



Dosen Pembimbing

INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA

Penyelia

**Ir.Hardman Budiarjo,M.Med.Kom.,MOS**

**Jangkar Sri Kusumo Bawono**

**NIDN 0711086702**

stikom  
SURABAYA

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Desain Produk

**Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.**

**NIDN 0723018101**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Dimas Surya Wardana  
NIM : 16420200021  
Program Studi : S1 Desain Produk  
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika  
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik  
Judul Karya : **PENGEMBANGAN URBAN SANDAL DENGAN  
DESAIN YANG SIMPEL DAN MENGIKUTI TREN  
PASAR SAAT INI UNTUK KALANGAN  
MASYARAKAT MENENGAH KEBAWAH**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Juli 2019

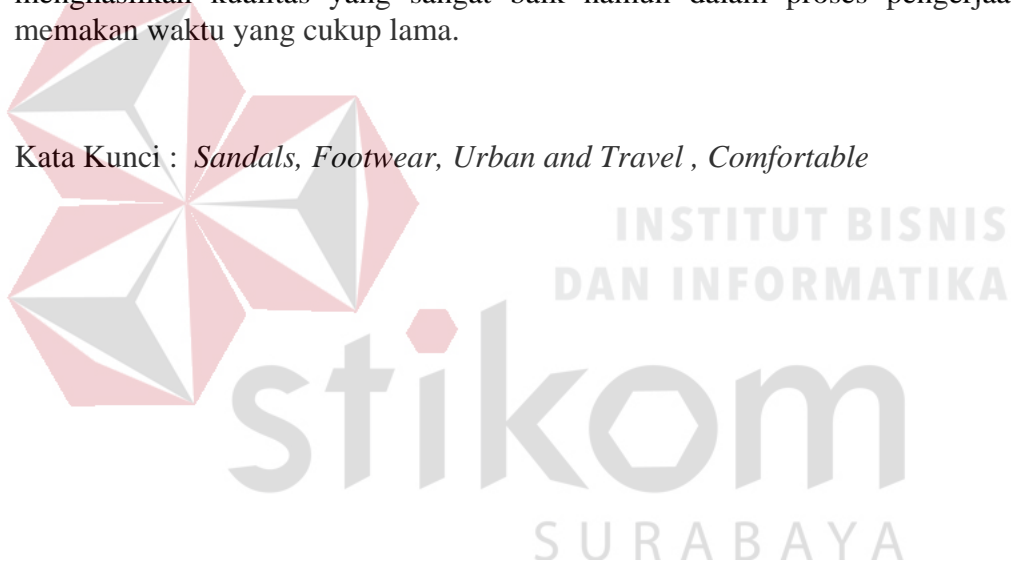
Dimas Surya Wardana  
NIM : 16420200021

## ABSTRAK

Sandal *Urban and Travel* adalah sandal Hand Made dari Amerika utara yang pertama kali dikenalkan oleh *Brand* yang bernama Suicoke, tujuan dibuatnya sandal *Urban and Travel* ini adalah karena ingin menciptakan sebuah sandal untuk berpergian yang sangat nyaman apabila dikenakan terutama bagi anak muda zaman sekarang (kaum milenial). Dengan bahan *Footbed* yang lentur, empuk, dan ringan saat dipakai serta memiliki *Outsole* berbahan *Eva Phylon* dengan hardness 80% yang sangat ringan dan anti slip sehingga membuat pengguna tidak khawatir terpeleset.

Portblue Shoes merupakan Perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk sepatu dan sandal untuk pria maupun wanita. Dalam pembuatan sandal *Urban and Travel* ini adalah murni dibuat oleh pengerajin sandal sehingga menghasilkan kualitas yang sangat baik namun dalam proses pengerjaannya memakan waktu yang cukup lama.

Kata Kunci : *Sandals, Footwear, Urban and Travel , Comfortable*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Kerja Praktek ini. Kerja Praktek ini merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh di Program Studi Desain Produk Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Laporan Kerja Praktek ini disusun sebagai pelengkap kerja praktek yang telah dilaksanakan lebih kurang 1 bulan di Portblue Shoes. Dengan selesainya laporan kerja praktek ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Tidak lupa dengan kedua Orang Tua yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun materi sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan Kerja Praktik maupun laporan ini.
2. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
3. Yosef Richo Adrianto, S. T., M.SM selaku Ketua Program Studi S1 Desain Produk Institut Bisnis dan Informatika Surabaya, yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberi masukan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik ini.
5. Jangkar Sri Kusumo Bawono selaku *owner* Portblue Shoes yang telah menerima saya untuk melaksanakan kerja praktik.



6. Dedy, selaku Pembina di Portblue Shoes, beserta staf yang telah memberikan tempat Kerja Praktik dan menerima dengan baik.
7. Thoriq, Bayu, Puguh dan Fani selaku sahabat yang telah mengejar saya untuk mengambil KP untuk bisa mengambil TA semester depan dan memberi saya pinjaman buku yang sangat membantu untuk penyusunan laporan ini.
8. Teman - teman seperjuangan Desain Produk dan semua pihak yang terlibat atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan hingga tersusunnya laporan ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan maupun bimbingan dalam menyempurnakan Laporan Kerja Praktik ini.

Dalam menyusun laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar Laporan Kerja Praktik ini bisa lebih baik lagi untuk kedepanya dan dapat bermanfaat untuk semoga orang.

Surabaya, 21 Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat.....	3
1. Bagi Mahasiswa.....	3
2. Perusahaan.....	3
3. Akademis.....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>5</b>
2.1 Profil Prusahaan .....	5
2.2 Sejarah Singkat Prusahaan Portblue Shoes .....	5
2.3 Visi dan Misi Portblue Shoes .....	6
1. Visi .....	6
2. Misi.....	6
2.4 Informasi Perusahaan .....	6
1. Lokasi PortblueShoes .....	7
2. Logo Perusahaan .....	7
<b>BAB III TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
3.1 Sejarah Sandal <i>Urban and Travel</i> .....	8
3.2 Macam-macam model sandal <i>Urban and Travel</i> .....	11
1. <i>Bape x suicoke</i> .....	12

2.	<i>Toga x Suicoke</i> .....	12
3.	<i>Suicoke x Palm Angels SS19</i> .....	13
4.	<i>Suicoke x Monkey Time</i> .....	13
5.	<i>Descente_allterrain x Suicoke</i> .....	14
6.	<i>Suicoke SS18 “ la pura vida “</i> .....	14
<b>BAB IV PROSES KERJA</b> .....		<b>15</b>
4.1	Bahan-bahan yang digunakan.....	15
4.2	Pembuatan Desain awal.....	19
4.3	Pembuatan Mal .....	21
4.4	Pembuatan <i>Upper</i> .....	22
4.5	Pemasangan <i>Upper</i> dan <i>Outsole</i> .....	23
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		<b>27</b>
5.1	Kesimpulan.....	27
5.2	Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>29</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>30</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Workshop Portblue Shoes .....	7
Gambar 2.2 Kantor Portblue Shoes.....	7
Gambar 2.3 Logo Portblue Shoes .....	7
Gambar 3.1 Sandal <i>Urban and Travel</i> Suicoke .....	11
Gambar 3.2 Sandal <i>Urban and Travel</i> lokal .....	11
Gambar 3.2.1 <i>Bape x suicoke</i> .....	12
Gambar 3.2.2 <i>Toga x Suicoke</i> .....	12
Gambar 3.2.3 <i>Suicoke x Palm Angels SS19</i> .....	13
Gambar 3.2.4 <i>Suicoke x Monkey Time</i> .....	13
Gambar 3.2.5 <i>Descente_allterrain x suicoke</i> .....	14
Gambar 4.1.1 Lem Kulit .....	16
Gambar 4.1.2 <i>Nylon Tubular Strap</i> (Bisban) .....	17
Gambar 4.1.3 <i>Lining Fabric</i> .....	18
Gambar 4.1.4 <i>Eva Phylon</i> (Spoon Keras) .....	18
Gambar 4.1.5 <i>Outsole Eva Phylon 80% Hardness</i> .....	19
Gambar 4.2.1 Pembuatan Desain Awal .....	20
Gambar 4.3.1 Pembuatan mal .....	21
Gambar 4.3.2 Mal yang sudah jadi .....	22
Gambar 4.4.1 Upper yang telah dipotong dan dijahit .....	22
Gambar 4.5.1 Pemasangan <i>Upper</i> dan <i>Outsole</i> .....	23
Gambar 4.5.2 Midsole yang telah di beri Lem.....	24
Gambar 4.5.3 Mesin Press Sepatu atau Sandal .....	25
Gambar 4.5.4 Sandal Finish .....	25

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini di dunia Sandal berkembang semakin pesat, mulai dari segi desain maupun dari segi material. Termasuk Sandal *Urban and Travel* ini, sandal *Urban and Travel* merupakan sandal Hand Made dari Amerika Utara yang pertama kali dikenalkan oleh *Brand* yang bernama Suicoke, tujuan dibuatnya sandal *Urban and Travel* ini adalah karena ingin menciptakan sebuah sandal *Urban* yang sangat nyaman dan keren apabila dikenakan terutama bagi anak muda zaman sekarang (kaum millennial). Dengan bahan *Footbed* yang lentur, empuk, dan ringan saat dipakai serta memiliki *Outsole* berbahan *Eva Phylon* dengan hardness 80% yang sangat ringan dan anti slip sehingga membuat pengguna tidak khawatir terpeleset.

Material yang digunakan untuk sandal *Urban* ini adalah, mulai dari *Outsole* (sol paling bawah) menggunakan bahan spoon maket (*eva phylon*), lapisan berikutnya adalah Midsole menggunakan bahan yang sama dengan *Outsole* tetapi memiliki ketebalan sedikit tipis dari *Outsole*, dan yang terakhir lapisan paling atas atau biasa disebut *Upper* dalam sandal *Urban* ini umumnya menggunakan bahan bisban atau *Nylon tubular strap*. Bahan-bahan dalam sandal *Urban* ini merupakan bahan-bahan pilihan sehingga apabila disatukan menjadi bentuk sandal *Urban and Travel* akan sangat nyaman dipakai.

Sandal *Urban and Travel* ini selain di pakai untuk kenyamanan dalam bergaya dan berpergian, sandal ini juga memiliki desain yang menarik yang sangat cocok untuk digunakan oleh anak muda hingga orang tua, dan dengan melakukan kegiatan kerja praktik di Portblue Shoes ini merupakan sebuah sarana untuk mempelajari tentang sandal *Urban and Travel* ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan masalah, “Bagaimana cara membuat sandal *Urban and Travel* di Portblue Shoes?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang dibahas didalam kerja praktek ini adalah membuat sandal *Urban and Travel* di Portblue Shoes.

## **1.4 Tujuan**

Setelah mengetahui rumusan masalah, maka dapat ditentukan adapun tujuan dari kerja praktik ini, yaitu menghasilkan membuat sandal *Urban and Travel* di Portblue Shoes.

Pada kesempatan kerja praktik di Portblue Shoes yang bergerak di bidang sepatu dan sandal sebagai menambah ilmu tentang pembuatan sandal *Urban and Travel* yang di produksi di Portblue Shoes termasuk mengetahui berbagai material yang digunakan dengan serangkaian proses pembuatannya.

Dari pembuatan maket kerja praktik di Portblue Shoes dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan baru dalam bidang softskil diantara lain

bersikap profesional, cara bekerja secara individu atau tim, mengetahui cara beretika di dalam lingkungan kerja dan berpikir kreatif.

### 1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari kerja praktik diantaranya adalah :

#### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui berbagai proses pembuatan sandal *Urban and Travel* hingga proses penjualannya.
- b. Mengetahui cara berkomunikasi dalam pekerjaan terhadap rekan kerja.
- c. Dapat mempelajari berbagai bahan yang digunakan untuk sandal *Urban and Travel*
- d. Menambah sikap profesional terhadap inidividu.
- e. Melatih mentalitas diri saat bekerja.

#### 2. Perusahaan

- a. Menjalin hubungan antara Perusahaan dengan Institusi
- b. Perusahaan mendapatkan tenaga kerja ditingkat akademis
- c. Memudahkan Instansi / Perusahaan tersebut dalam mencari tenaga kerja

#### 3. Akademis

- a. Pengetahuan/Pengalaman kerja praktik yang didapat bisa diterapkan pada perkuliahan.

- b. Pengetahuan tentang bahan sandal yang bisa diterapkan dalam perkuliahan.
- c. Mengenalkan dunia persandalan ditingkat akademis.





## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Perusahaan

Tempat : **PORTBLUE SHOES**

Alamat : Medayu Utara VII 24, Rungkut Surabaya

Telpon & Faks : +62 822 4590 0035

Email : portblueshoes@gmail.com

Website : <https://portblueshoes.com/>

#### 2.2 Sejarah Singkat Perusahaan Portblue Shoes

Portblue Shoes dibentuk pada tanggal 12 April 2015 dan masih bernama Zappier, sang owner Jangkar Sri Kusumo Bawono sebelum beliau membentuk sebuah *Brand* sepatu kulit bernama Zappier, beliau dulu adalah seorang mahasiswa yang termotivasi dengan sosial media, baginya sosial media akan menciptakan peluang untuk sebuah bisnis.

Beliau memulai bisnisnya dengan membuat sebuah sepatu kulit beberapa biji dan dijual ke teman-temannya, setelah laku, waktu demi waktu akhirnya usaha beliau sukses dan beliau menciptakan sebuah *Brand* bernama Zappier. Dalam perjalanan bisnisnya beliau mendapatkan sebuah masalah karena semakin hari harga sepatu kulit semakin mahal, maka beliau dan ditemani oleh teman-temannya menciptakan *Brand* sepatu kulit bernama Portblue yang memiliki harga jual yang

murah namun dengan kualitas yang baik agar dapat bersaing di pasar sepatu kulit. Setelah *Brand* tersebut dikenal oleh masyarakat di Indonesia, Portblue ingin membuat inovasi dalam sebuah perusahaannya, dengan menciptakan beberapa *Brand* sandal yang menurut Portblue akan menjadi trend di Indonesia, Portblue menciptakan beberapa *Brand* diantaranya Zoe Berlin untuk sandal Footbed, Runo Porject untuk sandal *Urban*, dan juga Le Norte untuk sandal khusus wanita.

Dan sampai sekarang Portblue telah menjadi perusahaan yang cukup besar untuk sebuah Perusahaan yang memproduksi sepatu dan sandal.

### 2.3 Visi dan Misi Portblue Shoes

1. Visi
  - a. Dari Lokal untuk Internasioal
2. Misi
  - a. Mengenalkan *Brand* Lokal berkualitas kepada masyarakat Indonesia
  - b. Menciptakan lapangan kerja

### 2.4 Informasi Perusahaan

Portblue Shoes adalah Perusahaan yang berdiri di bidang sepatu dan sandal, Portblue Shoes memiliki kantor yang terletak di Medayu Utara VII 24, Rungkut Surabaya.

## 1. Lokasi PortblueShoes



**Gambar 2.1 Workshop Portblue Shoes**



**Gambar 2.2 Kantor Portblue Shoes**

(Sumber : Dokumen Pribadi)

(Sumber : Dokumen Pribadi)

## 2. Logo Perusahaan



**Gambar 2.3 Logo Portblue Shoes**

(Sumber : <https://portblueshoes.com>)

### **BAB III**

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam tinjauan pustaka di BAB III ini, penulis akan menjelaskan berbagai sumber - sumber teoritis secara detail yang berhubungan dengan pembuatan *sandal Urban and Travel*.

##### **3.1 Sejarah Sandal *Urban and Travel***

Sandal *Urban and Travel* merupakan sandal *Hand Made* dari Amerika utara yang pertama kali dikenalkan oleh *Brand* yang bernama Suicoke, sandal *Urban and Travel* ini tidak seperti sandal pada umumnya, sandal ini ada setengah konsep dari sepatu yang menutupi punggung kaki dan memiliki *Belt* (sabuk) di bagian mata kaki. Sekilas sandal *Urban and travel* ini mirip dengan sandal gunung atau sandal outdoor tetapi sandal *Urban and travel* mempunyai kelebihan yaitu dari segi desain dan warna yang berbeda, sandal outdoor atau gunung cenderung memiliki warna yang lebih gelap yaitu hitam, coklat, *orange* tua dan desain satu dengan yang lainnya sama, berbeda hanya di warna. Sedangkan sandal *Urban and travel* memiliki warna yang cenderung cerah yaitu merah, biru, kuning dan desain satu dengan yang lainnya berbeda.

Alas kaki atau kasut adalah produk seperti sepatu dan sandal yang dipakai untuk melindungi kaki terutama bagian telapak kaki. Alas kaki melindungi kaki agar tidak cedera dari kondisi lingkungan seperti permukaan tanah yang berbatu

batu, berair, udara panas, maupun dingin. Alas kaki membuat kaki tetap bersih, melindungi dari cedera sewaktu bekerja, dan sebagai gaya busana.

Sandal merupakan bentuk sederhana dari pelindung kaki. Ia bisa terbuat dari bahan kulit, plastik, tali, jerami, logam, atau ban bekas. Sandal cocok dipakai untuk keadaan panas, iklim kering, dan daerah berbatu. Ia juga dipakai untuk melindungi kaki dari serangga beracun, batu tajam, padang pasir nan panas, hingga dinginnya salju.

Sejak lama sandal sudah digunakan. Masyarakat Anasazi, misalnya, suku kuno yang mendiami daratan barat daya Amerika, pada 8.000-10.000 tahun lalu diketahui sudah menggunakan sandal. Terbuat dari serat tanaman Yucca yang disusun menjadi anyaman, sandal ini diikatkan ke kaki dengan tali yang berbentuk V. Sandal terus berevolusi, dari bahan hingga modelnya, dan tetap menjadi pilihan dalam berbusana dan beraktivitas. Ada berbagai jenis sandal dan sandal cothurnus adalah sejarah dari sandal *Urban and Travel* yang berasal dari Yunani atau Romawi kuno.

Bagi orang Yunani dan Romawi kuno, alas kaki merupakan salah satu gaya busana yang elegan. Sandal yang disebut *baxa* atau *baxea* dibuat dari anyaman daun palem. Pemakainya adalah kalangan bawah seperti filsuf dan pendeta. Apuleius menulis bahwa pendeta muda memakai sandal dari daun palem seperti yang dikenakan orang Mesir. Pengrajin sandal disebut *baxearii* atau *solearii*. Alas kaki ringan yang dipakai di dalam rumah disebut *solea*, sedangkan sepatu (*calceus*) dipakai di luar rumah. Alas kaki yang menutupi bagian atas kaki disebut *soccus*, dan dikenakan di dalam rumah seperti *slipper* (selop) dalam kebudayaan Barat.

Sepatu bot bertali yang memperlihatkan seluruh jemari kaki disebut cothurnus. Bagian alas (sol) cothurnus sering dibuat tebal dengan sisipan gabus. Pemakainya adalah penunggang kuda, aktor drama tragedi, pemburu, dan bangsawan yang ingin tampak lebih tinggi dan gagah.

Prajurit Romawi mengenakan sandal bertali dengan jari-jari yang terbuka. Bila mereka berperang di kawasan perbukitan, bagian bawah sandal dilengkapi dengan gerigi yang tajam atau paku. Bentuk dan warna sepatu bot menunjukkan jabatan dan pekerjaan. Senator Romawi mengenakan sepatu berwarna hitam dengan hiasan bulan sabit berwarna emas atau perak di bagian atas sepatu. Kaisar Romawi menghiasi sepatu bot dengan batu permata dan emas. Kaisar Aurelian melarang laki-laki mengenakan sepatu berwarna merah, kuning, putih, atau hijau karena warna-warna tersebut yang dikhususkan untuk wanita. Sementara itu, Kaisar Heliogabalus melarang wanita menghias sepatu dengan emas dan permata.

Sepatu kalangan bangsawan Eropa pada abad ke-12 dipenuhi dengan berbagai hiasan mewah. Sepatu bot Henry II berwarna hijau dengan garis-garis emas. Dari makam Henry VI dari Sicilia yang wafat tahun 1197 ditemukan sepatu dengan bagian atas dari kain emas berhias mutiara. Bagian sol dibuat dari gabus berlapis kain emas. Sepatu menutupi hingga bagian pergelangan kaki, dan dikencangkan dengan kancing kecil. Permaisuri Constance yang wafat tahun 1198 mengenakan sepatu dari kain emas berhiaskan permata, dengan pengencang berupa sabuk kulit yang diikat dengan tali. Dan pada saat itu di mulai lah era baru dimana sandal ini dikembangkan lagi untuk lebih memenuhi kebutuhan pasar dan

disesuaikan dengan gaya fashion anak muda saat ini agar tidak sandal ini tidak hilang di telan zaman .



**Gambar 3.1 Sandal *Urban and Travel* Suicoke**

(sumber : suicoke.com)



**Gambar 3.2 Sandal *Urban and Travel* lokal**

(Sumber : runoproject.com)

### **3.2 Macam-macam model sandal *Urban and Travel***

Saat Suicoke menciptakan sandal *Urban and Travel*, mereka membuat beberapa gaya model sandal *Urban and Travel* sebagai acuan untuk menjadi sebuah pengembangan sandal *Urban and Travel* berikutnya, antara lain :

### 1. *Bape x suicoke*

*Bape* sebuah merek pakaian Jepang yang berdiri pada tahun 1993 yang berkolaborasi dengan *Suicoke* untuk membuat sandal yang bertemakan kota Jepang dan sandal ini di peruntukan untuk wanita.



**Gambar 3.2.1 *Bape x suicoke***

(Sumber : suicoke.com)

### 2. *Toga x Suicoke*

*Toga x suicoke* adalah kolaborasi dari *toga pulla* sandal dari Jepang karena *Suicoke* juga mempunyai *store* di Jepang kebanyakan produk *Suicoke* berkolaborasi dengan produk Jepang.



**Gambar 3.2.2 *Toga x Suicoke***

(Sumber : Suicoke.com)



### 3. *Suicoke x Palm Angels SS19*

*Suicoke x Palm Angels SS19* adalah kolaborasi dari *brand* pakaian asal Amerika yang sesuai dengan kebudayaan dari Amerika sendiri yang di padukan dengan desain sandal dari *Suicoke*.



**Gambar 3.2.3** *Suicoke x Palm Angels SS19*

(Sumber : [suicoke.com](http://suicoke.com))

### 4. *Suicoke x Monkey Time*

Kolaborasi antara *style* dari *harajuku* Jepang yang di kolaborasikan dengan sandal dari *Suicoke* yang menghasilkan produk sandal *Urban* yang sangat bagus.



**Gambar 3.2.4** *Suicoke x Monkey Time*

(Sumber : [suicoke.com](http://suicoke.com))

### 5. *Descente\_allterrain x Suicoke*

Kolaborasi dari *original laser cutting* yang dipadu dengan kain warna putih dan menggunakan sol *vibram* dari perusahaan ternama Italy yang memproduksi sol sepatu yang sangat bagus .



**Gambar 3.2.5 *Descente\_allterrain x suicoke***

(Sumber : [suicoke.com](http://suicoke.com))

### 6. *Suicoke SS18 “la pura vida “*

Desain yang mengambil dari kata *la pura vida* yang artinya mensyukuri nikmat yang ada. dan desain ini dibuat dengan tingkat *safety* yang tinggi .



**Gambar 3.8 *Suicoke SS18“la pura vida “***

(Sumber : [suicoke.com](http://suicoke.com))

## **BAB IV**

### **PROSES KERJA**

Dalam Bab IV ini menjelaskan tentang proses kerja praktik dalam pembuatan sandal *Urban and Travel* di Portblue Shoes selama sekitar 1 bulanan. Serangkaian pengumpulan data dari proses kerja praktik yang diperoleh yaitu hasil observasi, wawancara, dan *study literature*.

Setelah melakukan pengumpulan data kerja praktik, maka dapat dijelaskan bagaimana proses pembuatan Sandal *Urban and Travel* dengan urutan kerja mulai dari awal hingga akhir, yaitu sebagai berikut :

- a. Pembuatan Desain awal
- b. Pembuatan Mal
- c. Pembuatan *Upper*
- d. Pemasangan *Footbed* atau *Midsole*
- e. Pemasangan *Outsole*

Berikut proses kerja yang dimana akan menjelaskan secara rinci dan detail.

#### **4.1 Bahan-bahan yang digunakan**

Portblue Shoes merupakan Perusahaan Pembuat Sepatu dan Sandal yang mengunggulkan material produknya yaitu menggunakan material Kulit, dengan tujuan agar kuat sehingga tidak mudah rusak. Namun, dalam pembuatan sandal

*Urban and Travel* di Portblue Shoes, mereka tidak

menggunakan kulit, melainkan menggunakan material *nylon tubular strap* (bisban) yang di balut dengan *lining fabric*, *Eva Phylon* dengan tujuan agar harga lebih terjangkau di pasar Indonesia.

Berikut adalah material yang digunakan untuk pembuatan sandal *Urban and Travel* Portblue Shoes :

1. Lem

Lem adalah perekat yang digunakan untuk berbagai macam benda, dalam Portblue Shoes lem yang digunakan yaitu lem putih semacam lem Fox namun menurut pengrajin di Portblue Shoes lem yang digunakan adalah lem khusus material kulit, kulit sintetis, dan juga *Eva phylon* (spoon keras) sehingga dapat digunakan dengan maksimal di material *Eva phylon* (spoon keras).



**Gambar 4.1.1 Lem Kulit**

(Sumber : Dokumen pribadi)

2. *Nylon Tubular Strap* (Bisban)

*Nylon Tubular Strap* (Bisban) adalah material yang di gunakan untuk upper atau melindungi bagian atas kaki sehingga membuat nyaman pada saat memakai nya dalam pembuatan sandal *Urban and Travel* di Portblue Shoes.



**Gambar 4.1.2** *Nylon Tubular Strap* (Bisban)

(Sumber : Dokumen pribadi)

3. *Lining Fabric*

*Lining Fabric* adalah bahan yang di gunakan untuk melapisi *Nylon Tubular Strap* (Bisban) yang di gunakan sebagai upper dalam pembuatan sandal *Urban and Travel* di Portblue Shoes.



**Gambar 4.1.3 *Lining Fabric***

(Sumber : Dokumen pribadi)

4. *Eva Phylon* (Spoon Keras)

*Eva Phylon* (Spoon Keras) yang biasa digunakan untuk Midsole/Footbed sandal *Urban and Travel* walaupun di namakan spoon keras bahan ini memiliki tekstur yang sangat lembut dan empuk di kaki.



**Gambar 4.1.4 *Eva Phylon* (Spoon Keras)**

(Sumber : Dokumen Pribadi)



#### 5. Outsole *Eva Phylon 80% Hardness*

Outsole ini digunakan di lapisan paling bawah dalam pembuatan sandal *Urban and Traveel* sebagai Outsole agar tidak slip saat digunakan.



**Gambar 4.1.5 Outsole *Eva Phylon 80% Hardness***

(Sumber : Dokumen pribadi)

#### 4.2 Pembuatan Desain awal

Langkah pertama dalam memproduksi sandal adalah mendesain atau mengkonsep model atau bentuk sandal yang diinginkan sebelum di bentuk, model sandal yang dikonsep harus unik namun tetap harus masuk akal maksudnya model

yang di desain dapat digunakan dan bentuknya harus ergonomis mengikuti postur kaki.



**Gambar 4.2.1 Pembuatan Desain Awal**

(Sumber : Dokumen pribadi)



### 4.3 Pembuatan Mal

Pembuatan Mal adalah proses kedua yang dilakukan untuk membuat sepatu, yaitu membuat acuan Pola *Upper* yang nantinya akan menjadi acuan untuk produksi selanjutnya, Hasil mal yang telah selesai, akan dibawa ke produsen Pisau untuk membuat Pisau yang bentuknya persis seperti mal yang telah dibuat sehingga tak perlu membuat pola berkali-kali.



**Gambar 4.3.1 Pembuatan mal**

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Setelah Mal digambar, Maka akan diterapkan langsung untuk melakukan pengujian apakah cocok atau tidak.



**Gambar 4.3.2 Mal yang sudah jadi**

(Sumber: Dokumen pribadi)

#### 4.4 Pembuatan *Upper*

Upper adalah bagian atas dalam sandal yang bentuknya menyesuaikan kaki dan desainnya bermacam-macam, Pembuatan *Upper* yaitu dengan memotong *Nylon Tubular Strap* (Bisban) menggunakan Pisau, Pisau yang diperoleh dari bentuk mal dapat diterapkan berkali-kali untuk membuat model Upper.



**Gambar 4.4.1 Upper yang telah dipotong dan dijahit**

(Sumber: Dokumen pribadi)

#### 4.5 Pemasangan *Upper* dan *Outsole*

Setelah pemasangan, maka langkah selanjutnya adalah memasang *Upper* yang telah dipotong , memasangnya cukup ditempelkan menggunakan lem dan tanpa dijahit.

Ujung dari *Upper* yang sengaja di lebihkan di rekatkan di bagian bawah *Midsole* untuk selanjutnya akan di perkuat dengan pemasangan *Outsole* seperti gambar dibawah ini:



**Gambar 4.5.1 Pemasangan *Upper* dan *Outsole***

(Sumber: Dokumen pribadi)

Setelah pemasangan *Upper* selesai maka selanjutnya akan dilakukan pemasangan *Outsole* sebagai lapisan terbawah sandal juga sebagai penguat

merekatnya *Upper* agar tidak mudah lepas. *Outsole* terbuat *Eva Phylon 80% Hardness* dari agar fleksibel dan juga tidak mudah slip, pemasangan *Outsole* juga menggunakan media Lem namun agar melekat sempurna, maka dilakukan *Press* menggunakan mesin, mesin tersebut akan mengeluarkan suhu yang panas lalu menekan sandal tersebut agar lem bias merekatkan semua bagian dengan sempurna.



**Gambar 4.5.2 Midsole yang telah di beri Lem**

(Sumber: Dokumen pribadi)



**Gambar 4.5.3 Mesin Press Sepatu atau Sandal**

(Sumber: Dokumen pribadi)

Berikut adalah contoh sandal yang sudah selesai pengerjaannya :



**Gambar 4.5.4 Sandal Finish**

(Sumber: Dokumen pribadi)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman yang saya dapat selama melaksanakan kerja praktik selama satu bulan di Portblue Shoes, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Mengetahui tentang sandal *Urban and Travel* mulai proses awal hingga proses akhir.
2. Mendapatkan pengetahuan bahwa Sandal *Urban and Travel* dapat dijadikan alternatif produk sandal untuk masyarakat menengah kebawah dalam tren pasar sekarang.
3. Mendapatkan pengalaman dalam dunia bekerja disebuah perusahaan.
4. Mendapatkan pengetahuan tentang bahan dan material yang digunakan untuk membuat sebuah Sandal *Urban and Travel* yang layak di jual pada pasar fashion saat ini.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan (Divisi Sandal *Urban and Travel* atau Runo)

Untuk lebih baiknya kantor mempunyai divisi sendiri di bagian desain agar lebih mengoptimalkan hasil karya dan dapat menunjang nama perusahaan juga.

Untuk lebih baiknya kantor membuat plakat yang letaknya di depan perusahaan atau kantor agar orang tahu bahwa tempat itu adalah portblue shoes, karena kasus dari saya sendiri agak susah mencari perusahaan tersebut.

2. Bagi mahasiswa yang melakukan kerja praktik

Untuk mahasiswa yang melakukan kerja praktik di portblue shoes diperlukan kerja sama tim yang lebih bagus dan komunikasi yang lancar.





## DAFTAR PUSTAKA

Hall, Joseph Sparkes. (1874). *The Book of the Feet: A History of Boots and Shoes*. England: W.H.Graham

